

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam pemberitaan rokok elektrik ini, media memiliki peran untuk membentuk opini publik yang bertujuan untuk memberikan sebuah pemahaman. Menurut Wackowski (2013) Menganalisis penggambaran berita sangat diperlukan pada tahap awal, mengingat media berita dapat memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman dan persepsi publik tentang isu-isu terkait tembakau (dalam Kim, et al., 2017, p. 444) dan inkonsistensi tertentu dan informasi yang saling bertentangan dalam berita dapat mempengaruhi persepsi publik mengenai resiko rokok elektrik (Yates, et al., 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai ketidakseimbangan pemberitaan rokok elektrik pada media *Detik.com* kanal *detikHealth*, terdapat beberapa penemuan. Salah satu temuan penelitian ini yaitu terkait persentase yang tidak mendukung pemberitaan rokok elektrik di Indonesia. Pada dimensi *story tone* yang terdiri dari tiga indikator, diantaranya *in favor of*, *in opposition to*, dan *neutral/balance*, indikator *in opposition to* (tidak mendukung) mendapatkan persentase tertinggi dalam pemberitaan rokok elektrik pada media *online detikHealth* yaitu sebesar 71%.

Sementara itu, berdasarkan tabel 4.9 serta penjelasannya, terlihat bahwa pemberitaan rokok elektrik pada media *online detikHealth* tidak seimbang. Indikator *in favor of* menduduki persentase tertinggi sebesar 71%, sedangkan indikator *in opposition to* hanya sebesar 12%, dan pemberitaan yang bersifat *neutral/balance* hanya sebesar 22%. Hal ini serupa dengan Kim et al., yang menunjukkan jika pemberitaan rokok elektrik di Korea Selatan sifatnya tidak mendukung.

Selain itu, temuan lainnya mengenai pemberitaan rokok elektrik terkait topik apa yang menjadi mayoritas digunakan dalam pemberitaan rokok elektrik pada media *online detikHealth*. Pada dimensi *topics* yang terdiri dari sepuluh indikator, yaitu regulasi, dampak terhadap kesehatan, penindakan ilegal, dampak penggunaan dikalangan remaja, statistik penggunaan rokok elektrik, kandungan, tingkat kekuatan, pemahaman, promosi influencer, dan tips. Indikator dampak terhadap kesehatan yang menjadi mayoritas topik digunakan dalam pemberitaan rokok elektrik pada media *online detikHealth*, sebesar 68% pemberitaan rokok elektrik pada *detikHealth* membahas dampak mengenai kesehatan. Topik yang jarang digunakan dalam pemberitaan rokok elektrik pada media *detikHealth* yaitu pemahaman, promosi influencer, dan tips yang masing-masing indikator hanya sebesar 3%.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan yaitu hanya mempunyai satu variabel dikarenakan kemampuan peneliti yang masih sangat terbatas. Maka dari itu, penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan meneliti ketidakseimbangan pemberitaan mengenai rokok elektrik lebih lengkap dan mendalam. Saran akademis yang dapat diberikan adalah peneliti berharap penelitian ini dapat dilakukan dengan berbagai metode selain analisis isi untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal mengenai rokok elektrik. Penelitian ini juga dapat dipelajari lebih lanjut di bidang jurnalistik karena peran berita dan keseimbangan berita sangat berpengaruh penting untuk membentuk opini publik. Maka dari itu, peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk penelitian yang akan mendatang ke depannya.

5.2.2 Saran Praktis

Peran berita dan keseimbangan berita untuk membentuk opini publik merupakan hal yang penting untuk didalami. Maka dari itu, diharapkan media dapat membangun opini publik ke arah yang lebih baik mengingat ketidakseimbangan berita dapat merepresentasikan pro dan kontra. Media harus bersifat *balance* (seimbang) untuk melakukan pemberitaan dan memberikan informasi-informasi mengenai manfaat yang ada dan kekurangan dari rokok elektrik. Media harus cermat dalam menyebarkan berita mengenai rokok elektrik yang dapat menimbulkan opini baik dan buruk bagi masyarakat.

